

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program – Program yang Dilaksanakan

2.1.1 Peningkatan UMKM Jamu Hrbal

Usaha yang sukses berawal dari keuangan yang baik. Manajemen keuangan yang baik sangat penting bagi UMKM. Karena menurutnya, pengelolaan keuangan yang kurang baik akan berdampak pada pembukuan dan menjadi pemasukan serta pengeluaran menjadi rancu. Perencanaan keuangan membantu agar pelaku usaha mampu memantau sumber penghasilan dengan lebih baik.. hal ini membuatmu lebih mudah focus meningkatkan nilai asset dan memanfaatkan keuangan pada saat yang tepat. Perencanaan keuangan merupakan aktivitas atau strategi pengelolaan keuangan secara terencana untuk mencapai tujuan hidup. Dengan merencanakan keuangan seseorang jadi memiliki arah dalam mengambil keputusan finansialnya. Oleh karena itu saya berinovasi memperkenalkan aplikasi buku warung untuk membantu mencatat setiap transaksi yang berjalan.

2.1.2 mendaftarkan UMKM pada aplikasi buku warung

Buku Warung adalah aplikasi pembukuan UMKM yang dibuat dengan tujuan untuk memudahkan pemilik usaha dalam mencatat pembukuan usahanya. Yang dulunya dicatat melalui buku secara manual, kini seiring majunya perkembangan zaman, pembukuan usaha bisa melalui aplikasi handphone. Selain itu juga penggunaan buku warung dapat membantu para pelaku usaha dalam memantau status keuangan bisnis, pencatatan transaksi yang tersistem ,mempermudah evaluasi kinerja bisnis, fitur tagih dan bayar langsung terkirim, mengurangi kelalaian yang sering terjadi dan pelacakan produk lebih cepat .

2.1.3 Pendampingan penerapan Buku warung UMKM Wahyu Herbal

Laporan keuangan merupakan informasi keuangan pada sebuah periode. Laporan keuangan disusun guna memberikan informasi terkait kinerja keuangan suatu organisasi/UMKM. Informasi tersebut akan digunakan dalam pengambilan keputusan terkait kelangsungan usaha.

Pelaku usaha perlu menyusun laporan keuangan bagi usahanya. Dengan adanya laporan keuangan, pelaku usaha dapat mengetahui kinerja usahanya dan mengambil keputusan yang baik dan benar bagi usahanya. Dengan menggunakan Aplikasi Buku Warung, saya ingin membantu pemilik UMKM Wahyu Herbal dalam menyusun laporan keuangan usahanya setiap bulan.

2.1 Waktu Kegiatan

Tabel 2.1 Waktu Kegiatan PKPM

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Sasaran
1.	Jumat, 02 Agustus 2022	Kunjungan dan penyerahan surat izin ke Balai Desa Margo Lestari	Kepala Desa
2.	Senin, 08 Agustus 2022	Pemberangkatan menuju Desa Margo Lestari pada hari pertama PKPM	Mahasiswa/i IIB Darmajaya
3.	Selasa, 09 Agustus 2022	Melakukan kunjungan ke Balai Desa	Kepala Desa
4.	Jumat, 12 Agustus 2022	Ikut serta dalam pembuatan Toga Dusun 1 RT 03	Warga Masyarakat
5.	Sabtu, 13 Agustus 2022	Ikut serta membantu kegiatan posyandu di Dusun 2	Para Balita
6.	Senin, 15 Agustus 2022	Ikut serta membantu dalam mengadakan perlombaan kemerdekaan di Lapangan Margo Lestari	Warga Masyarakat
7.	Selasa, 16 Agustus 2022	Ikut serta menilai Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di Dusun 1 Margo Lestari	Warga Masyarakat
8.	Sabtu, 20 Agustus 2022	Ikut serta membantu perayaan malam puncak dalam rangka merayakan Kemerdekaan	Warga Masyarakat
9.	Jumat, 26 Agustus 2022	Mengunjungi dan meminta izin kepada Pemilik UMKM Wahyu Herbal	Pemilik UMKM
10.	Kamis, 01 September 2022	Membantu kegiatan produksi Jamu Herbal bubuk sekaligus melakukan kegiatan sharing dan edukasi mengenai membuat pembukuan keuangan menggunakan aplikasi Buku Warung	Pemilik UMKM

2.2 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Hasil kegiatan yang telah dilakukan selama Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di desa Margo Lestari. Hasil kegiatan tersebut diantaranya :

2.2.1 Kunjungan ke UMKM

Selama PKPM agar berlangsung berjalan dengan baik atas dukungan Kepala Desa Margo Lestari saya mengunjungi kediaman Kepala Desa Margo Lestari dan menyerahkan surat izin pelaksanaan PKPM dan meminta bantuan dan support .

2.2.2 Kunjungan ke UMKM Jamu Herbal

Selama PKPM berlangsung saya ikut serta dalam proses pembuatan Jamu herbal dari tahap awal sampai dengan tahap akhir serta berinovasi mendaftarkan UMKM tersebut kedalam buku warung yang bertujuan untuk mempermudah pencatatan transaksi .



Gambar 1.1 kunjungan kepada Kepala desa



Gambar 1.2 Kunjungan kepada pemilik UMKM

2.2.3 Proses Pembuatan Jamu Herbal

Proses pembuatan Jamu Herbal dimulai dengan menggiling bahan utama seperti, jahe putih, jahe merah, temulawak, kencur , empon- empon dll. penyaringan untuk memisahkan serat dan sari, pengendapan untuk mendapatkan sari rempah rempah tersebut, , sari dari rempah-rempah tersebut dimasak hingga mendidih, dimasukan gula dan diaduk hingga menghasilkan bubuk,disaring untuk menghasilkan bubuk yang halus,pengemasan jamu herbal siap jual.



Gambar 1.3 Proses penggilingan rempah rempah



Gambar 1.4 Proses pemisahan serat dan sari



Gambar 1.5 Proses masak hingga mendidih



Gambar1.6 Proses menjadikan bubuk



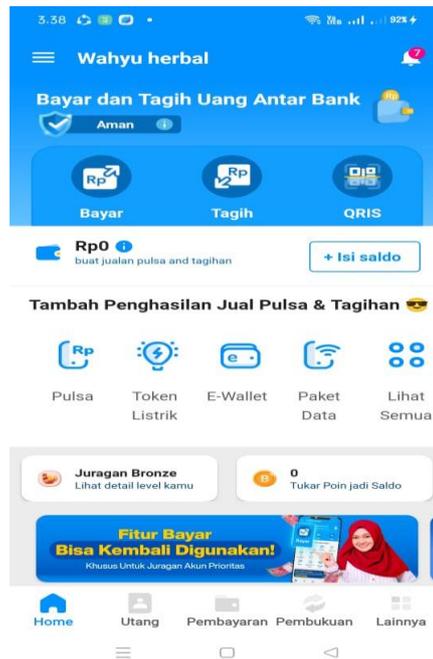
Gambar 1.7 proses penyaringan bubuk jamu



Gambar 1.8 proses pengemasan produk

2.2.4 Penerapan buku warung dalam UMKM jamu herbal

Penerapan aplikasi buku warung yang bertujuan untuk mempermudah dalam mencatat transaksi atau mempermudah pemilik UMKM dalam memanager keuangan bisnis tersebut.



Gambar 1.9 akun UMKM Jamu Herbal di buku warung



Gambar 2.0 penerapam aplikasi kepada pemilik UMKM

2.2.5 membantu mempersiapkan lomba tanaman toga

Kegiatan ini dilakukan untuk membantu ibu-ibu pkk desa Margo Lestari dalam rangka memperingati hari kemerdekaan dengan lomba taman toga antar desa yang diselenggarakan oleh kecamatan Jati Agung



Gambar 2.1 persiapan lomba taman toga

2.2.6 Kegiatan survei gizi

Kegiatan survei gizi dilakukan untuk mengetahui tumbuh kembang balita yang terdapat pada desa Margo lestari untuk mengetahui dan mencegah terjadinya stunting pada balita.



Gambar 2.2 Kegiatan Survei gizi



Gambar 2.3 Kegiatan Survei gizi

2.2.7 membantu kegiatan masyarakat

Kegiatan seperti membantu meringankan warga dalam mengerjakan suatu kegiatan seperti bersih-bersih lingkungan, posyandu dan berpartisipasi dalam upacara 17 agustus











Gambar 2.4 kegiatan masyarakat

2.4 Dampak dari Kegiatan

2.4.1 Peningkatan Media pencatatan

Setelah melakukan survei serta observasi selama kegiatan PKPM menghasilkan sebuah pencatatan transaksi secara digital yaitu melalui aplikasi buku warung sehingga dengan peningkatan pembukuan digital ini pencatatan transaksi lebih baik dan teratur/ tertata

dikarenakan proses pencatatan transaksi digital ini lebih mempermudah diakses dan lebih tertata dalam mengelola keuangan bisnis.

